



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak data dari berbagai sumber mudah didapatkan secara *online* melalui internet, salah satunya adalah lagu digital. Hal ini didukung oleh laporan dari *International Federation of the Phonographic Industry* yang menyatakan lagu digital terus mengalami pertumbuhan yaitu sebesar 34,0 % pada 2019 (IFPI, 2019). Mudah diduplikasinya lagu digital tersebut membawa beberapa penelitian mengangkat analisis audio sebagai permasalahan menggunakan metode dan fitur yang berbeda (Costa, Oliveira, Koerich, & Gouyon, 2013).

Salah satu penelitian analisis audio menggunakan lagu digital pernah dilakukan oleh Kuanca pada 2019 dengan memakai lagu-lagu daerah yang tersedia di internet sebagai objeknya. Penelitian ini dilakukan karena Indonesia memiliki banyak suku dan budaya yang unik, namun tidak diketahui bagaimana proses difusi budaya yang terjadi (Kuanca, 2019). Difusi adalah suatu proses menyebarnya unsur-unsur kebudayaan dari satu kelompok ke kelompok lainnya atau dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya. Proses difusi berlangsung menggunakan teknik meniru atau imitasi karena meniru lebih mudah daripada menciptakan sendiri, terutama tentang hal-hal yang baru (Havilland, 2004).

Penelitian tersebut percaya fitur unik yang dimiliki lagu daerah merupakan ciri khas daerahnya masing-masing dan fitur tersebut memiliki hubungan dengan jarak geografis. Proses penelitian dilakukan dengan mengubah lagu menjadi

gambar polafrekuensi berbentuk spektogram berukuran tertentu, lalu gambar difiltrasi menggunakan *Gabor* (Kuanca, 2019).

Penelitian tersebut tentunya memperkaya pengetahuan dan sumber pembelajaran mengenai analisis audio pada lagu digital, namun ada beberapa kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu: (1) jumlah data yang dimiliki kurang karena setiap daerah hanya satu sampai dua lagu saja, sehingga memungkinkan hasil penelitian bias dan tidak mewakili daerah tersebut, (2) data pendukung yang menyebutkan bahwa lagu daerah dalam buku terbitan Musika Grup dipakai dalam standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tidak ada. KTSP sendiri memiliki pendekatan kurikulum yang disusun dan dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan karakteristik, kondisi, dan potensi sekolah, sehingga bisa beragam antara satu sekolah dengan sekolah lain (Baedhowi, 2007). Ditambah lagi, buku Mustika Grup sendiri ternyata juga tidak memiliki *International Standard Book Number* (ISBN) sebagai identitas valid terhadap satu judul buku dan tanda telah terdaftarnya buku sesuai standar internasional (Perpusnas, 2019).

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk menyempurnakan penelitian yang telah ada sebelumnya dengan menambah jumlah data lagu daerah berdasarkan sumber buku yang memiliki ISBN. Selain itu mengingat adanya batasan waktu penelitian, data yang diambil akan dispesialisasi dengan menspesifikan cakupan wilayah menjadi seluruh provinsi di Pulau Jawa yaitu Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. 2. Rumusan Masalah

Adapun berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan hasil perbedaan fitur lagu daerah berdasarkan jarak geografis penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu?

1. 3. Batasan Masalah

Dalam melakukan proses sinyal audio pada lagu daerah, terdapat batasan-batasan masalah agar dalam penerapannya tidak terlalu luas dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Data lagu daerah yang dipakai diambil dari buku Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap (RPUL) Indonesia dan Dunia untuk SD, SMP, SMA, dan Umum dari Penerbit Erlangga dengan ISBN: 978-602-486-064-6.
2. Provinsi yang dijadikan daerah penelitian adalah seluruh provinsi di Pulau Jawa yaitu Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Jumlah lagu yang diuji adalah lagu seluruh provinsi di Pulau Jawa yang terdapat di dalam buku acuan dan Spotify.

1. 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. 4. 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuat perbandingan hasil perbedaan fitur lagu daerah berdasarkan jarak geografis penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu.

1. 4. 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melengkapi penelitian mengenai lagu daerah Indonesia dari yang telah ada sebelumnya.
2. Menambah sumber pengetahuan ilmiah yang berhubungan dengan pemrosesan sinyal audio sehingga dapat dipakai untuk penelitian selanjutnya.